

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan aset) yang diuji hubungannya dengan struktur modal. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Pengujian sampel menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil yang hasil penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji pada Tabel IV.6 Uji Parsial (Uji t), nilai t hitung profitabilitas sebesar  $0,379 < 2,02809$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,707 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal.

2. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Hal ini dapat dilihat pada Tabel IV.6 Uji Parsial (Uji t), nilai t hitung struktur aktiva sebesar 0,466 66 2,02809 dengan nilai signifikan sebesar 0,643 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur aktiva terhadap struktur modal.
3. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Hal ini dapat dilihat pada Tabel IV.6 Uji Parsial (Uji t), nilai t hitung pertumbuhan aset sebesar 0,119 < 2,02809 dengan nilai signifikan sebesar 0,906 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Hal ini dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 0,090 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,965<sup>b</sup> lebih besar dari 0,05 (0,965<sup>b</sup> > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, artinya

profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti hanya ada 6 (enam) perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 8 (delapan) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2018, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan atau Emiten

Pengelola perusahaan dan manajer agar menetapkan kebijakan keuangan perusahaan dimasa mendatang yang sebaiknya mempertimbangkan kebijakan – kebijakan apa saja yang berkaitan dengan struktur modal sehingga keputusan yang diambil adalah keputusan yang terbaik untuk kinerja manajemen keuangan dimasa mendatang. Agar struktur aset dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap struktur modal, perusahaan dapat mengurangi total aset yang ada dan meningkatkan penjualannya. Modal atau investasi

yang didapatkan sebaiknya digunakan untuk meningkatkan aktiva lancarnya, sehingga pertumbuhan aset dapat berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Para investor dalam memberikan dana pinjaman tidak harus berpatokan terhadap profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan aset perusahaan. Investor dapat memperhatikan factor lain yang dapat berpengaruh dalam struktur modal perusahaan juga, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, fleksibilitas keuangan, kondisi pasar dan lainnya. karena perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan banyak pemodal yang dapat memberikan utang kepada perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari atau menambah variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, seperti *leverage*, pajak, kondisi internal perusahaan dan lainnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.